

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah Studi Pustaka (*library research*). Yaitu penelitian yang objek utamanya buku-buku kepustakaan dan literatur–literatur lain.¹ Data akan disajikan dalam tabel dan *frame* dari *scene – sceneyang* terdapat dalam film Ayat-Ayat Cinta 2. Data-data kualitatif tersebut akan berusaha diinterpretasikan dengan rujukan, acuan atau referensi-referensi secara ilmiah, yang objeknya adalah isu Islamophobia yang terkandung dalam film tersebut.

B. Unit Analisis

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian di mana data itu diperoleh. Adapun subjek penelitian adalah fokus pada teks dan dialog yang terdapat dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 karya dari sutradara Guntur Soeharjanto

C. Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menelusuri berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu melalui potongan *scene-scene* yang terdapat isu Islamophobia dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2.

D. Kredibilitas/ Keabsahan

Untuk memperoleh keabsahan penelitian maka ada beberapa hal yang akan dilakukan antara lain:

¹Sutrisno Hadi.. 2001. “*Metodologi Riset Jilid I*”. Yogyakarta. Andi Offset, hlm : 9

1. Memperpanjang masa penelitian akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Pengamatan yang terus menerus pada realitas yang diteliti, guna menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang relevan dengan permasalahan atau isu penelitian, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Melakukan triangulasi data, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data yang diperoleh tersebut.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.²

Penelitian ini mengacu pada analisis semiotik. Semiotika komunikasi, menurut Umberto Eco dalam *A Theory of Semiotics*, adalah semiotika yang menekankan pada aspek produksi tanda (*sign production*), ketimbang sistem tanda (*sign system*).³

Dalam penelitian ini, untuk memecahkan rumusan masalah pada penelitian, teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis semiotik pada teori Roland Barthes. Teori Barthes memfokuskan kepada gagasan tentang signifikasi dua tataran. Tataran signifikasi pertama menjelaskan antara penanda dan petanda di dalam tanda, dan antara tanda dengan

²Dedy Mulyana. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung. Remaja Rosda Karya. Halaman 180.

³Alex Sobur.*op.cit.* hlm :xii

objek yang mewakili dalam realitas eksternalnya yang disebut Barthes sebagai *desotasi*.⁴Sedangkan tataran kedua terdapat sistem berlapis yaitu konotasi.

⁴Maftukin.*op.cit.*